



## Dewan Sebut Anggaran Dinsos Masih Kurang

**BANTUL** - Dinas Sosial (Dinsos) Bantul mendapat Rp 21 miliar dari APBD 2025. Namun, anggaran selama setahun tersebut bisa saja berkurang karena dampak *refocusing* atau efisiensi imbas Inpres Nomor 1 Tahun 2025. Padahal, angka tersebut tidak lah begitu besar untuk anggaran selama 2025.



GREGORIUS B. NADAR JOGJA  
Gunawan Budi Santosa

Hal tersebut diungkapkan oleh Wakil Ketua Komisi D DPRD Bantul Ahmad Agus Sofwan. Menurutnya, besaran anggaran Rp 21 miliar untuk Dinsos Bantul masih kurang. Karena masalah sosial membutuhkan anggaran banyak. "Masih banyak masyarakat kurang mampu perlu berbagai bantuan," ujarnya Kamis (6/2).

Sosialisasi intensif yang berkaitan dengan pembinaan kesadaran berkehidupan sosial masih dibutuhkan. Layanan lansia yang hidup tidak bersama keluarganya, juga membutuhkan anggaran tidak sedikit. Selain itu, panti-panti sosial yang mengandalkan donasi dari masyarakat juga perlu dukungan.

"Tidak hanya logistik tapi juga konselor, psikolog, tenaga medis dan lainnya," sambung politikus PKS ini.

Sementara itu, Kepala Dinsos Bantul Gunawan Budi Santosa menuturkan, anggaran Rp 21 miliar itu sudah diketok dan mendapat evaluasi gubernur DIY. Dia sendiri belum mengetahui berapa pengurangan alokasi anggaran dinasny.

Sebelumnya, anggaran senilai Rp 21 miliar akan difokuskan untuk bantuan sosial dan permakanan untuk disabilitas dan lansia. "Kami taat dan patuh hirarki komando akan disesuaikan," tegasnya.

Ketua Komisi D DPRD Bantul Pramudianto Indratriatmo mengingatkan, agar Dinsos Bantul kembali mencermati data-data penerima manfaat. Mengingat penggunaan anggaran dinsos langsung menyasar masyarakat rentan dan tidak mampu. (rul/eno/zi)